

Development of EDI (Electronic Data Interchange) in Start-up Company Data Integration Process to Effective Operational Costs for Micro and Medium Enterprises in Jakarta

ASYARI

Universitas Nasional Jakarta

Koresponden: Asyari.unas@gmail.com

Abstract

Communication technology has a contribution in business capable of transforming data and information to all parties in need quickly and accurately. If the information reaches the user quickly then decision making will also be fast. The development of internet technology and the application of the World Wide Web contribute to the development of electronic commerce (EC). EC is the use of all types of electronic networks, including the internet to provide services online. The purpose of this study was to conduct a descriptive study of the functions of EDI (Electronic Data Interchange) in application software used by MSMEs in assisting administration and business development. The results of the study illustrate that EDI has an influence on reducing marketing costs, HR costs, and operational costs as well as increasing operating profits for several MSMEs that have used online marketing media such as Tokopedia, Lazada, Bukalapak.com, and Shopee with the help of application software, but a small proportion have not used it.

Key words: Electronic Data Interchange, software aplikasi, MSMEs.

©2021 Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial

How to cite this article: Asyari (2021) 'Development of EDI (Electronic Data Interchange) in Start-up Company Data Integration Process to Effective Operational Costs for Micro and Medium Enterprises in Jakarta', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 1(3), pp. 279-287. Available at: <https://embiss.com/index.php/embiss/index>

PENDAHULUAN

Era informasi dan globalisasi telah mengantarkan kita dalam sebuah kompetisi baru dimana peluang-peluang bisnis ditemukan dan dieksploitasi lebih cepat dari yang pernah ada sebelumnya.

Perusahaan *Start-up* sebagai suatu usaha yang berhubungan dengan teknologi. lebih sempit pada rintisan bisnis di bidang teknologi. Beberapa perusahaan start-up yang mendominasi bisnis saat ini antara lain facebook, Go-Jek, Tokopedia, Lazada, Traveloka.com dan lainnya. *Start-up* adalah bisnis yang mengalami pertumbuhan tinggi dan mendapatkan dana dari masuknya investasi dari investor eksternal. Investasi ini bisa dalam bentuk pembiayaan hutang atau pembiayaan ekuitas. Untuk berkembang dengan pesat dalam lingkungan baru tersebut, *Start-up* ditantang untuk menyebarkan solusi informasi yang tangguh dan fleksibel.

Salah satu fungsi teknologi komunikasi adalah mampu mentransformasikan data dan informasi kepada semua pihak yang membutuhkan dengan cepat dan akurat. Jika informasi sampai pada pemakai dengan cepat maka pengambilan keputusan juga akan cepat.

Perkembangan teknologi internet dan aplikasi World Wide Web berkontribusi pada perkembangan *electronic commerce* (EC). EC merupakan penggunaan semua tipe *electronic network*, termasuk internet untuk memberikan servis secara *online* seperti pengiriman produk, *electronic shopping*, *home banking*, dan pembayaran online.

Ferguson et al (1990) mendefinisikan EDI sebagai pertukaran informasi bisnis secara elektronik dari komputer ke komputer, dalam format terstruktur, dan dilakukan diantara partner bisnis. Selain itu (Laudon, 1991) mengemukakan bahwa EDI sebagai cara komunikasi atau pertukaran transaksi bisnis standar diantara dua pihak atau lebih dengan menggunakan media komputer di satu pihak ke komputer lain pada pihak lain.

Penelitian Asyari menunjukkan bahwa internet berfungsi dalam menciptakan kualitas pelayanan pada pemerintahan daerah (Asyari, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Peni Susetyorini tentang pelaksanaan system EDI di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, menyatakan bahwa : pada hakekatnya sistem EDI ini efisien karena dapat mengurangi jumlah waktu yang terpakai untuk pengurusan dokumen kepabeanan yaitu hanya membutuhkan waktu 4 jam, padahal sebelumnya dengan sistem yang lama membutuhkan waktu paling tidak 3 hari.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini antara lain: (1) bagaimana pengaruh system informasi EDI terhadap Biaya Pemasaran; (2) bagaimana Pengaruh EDI terhadap Biaya SDM; (3) bagaimana Pengaruh EDI terhadap biaya Operasional; dan (4) bagaimana Pengaruh EDI terhadap Laba perusahaan.

LITERATUR REVIUW

Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak aplikasi (*software* aplikasi) perkantoran yang umum adalah pemroses kata dan pemroses tabel .Pemroses kata umum di gunakan untuk menggantikan tugas pengetikan yang sering di lakukan. Selain dapat melakukan format pengetikan seperti penomoran, pengaturan spasi, margin (jarak pinggir kertas), jenis huruf (font), pemroses kata juga dapat melakukan proses pengecekan kata bahkan kalimat.

Aplikasi *e-commerce* memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan antara lain: pertama, perusahaan dapat melakukan hubungan dengan konsumen, investor, supplier, dan Partner bisnis yang lain tanpa batasan waktu dan jarak. Kedua, meningkatkan efisiensi pelayanan kepada konsumen yaitu dengan melakukan pengiriman barang pesanan secara cepat, dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu, sistem pembayaran yang mempermudah konsumen.

Perkembangan teknologi informasi (TI) makin pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang komputerisasi dan telekomunikasi. Internet merupakan salah satu bentuk TI. Internet adalah kumpulan jaringan komputer yang terkait satu sama lain tanpa ada lagi yang membendung, internet mampu mempersembahkan informasi kepada setiap orang yang membutuhkan. Pertukaran informasi dapat bergerak dengan cepat melalui internet.

Sebagai bentuk komunikasi yang canggih, internet mampu menyediakan berbagai fasilitas yaitu: *E-mail (Electronic Mail)*, merupakan bentuk berita, data, dan surat-surat bisnis yang dilakukan melalui internet, ataupun kelompok diskusi/*mailinglist*. Fasilitas ini memungkinkan orang

menyimpan berbagai file komputer. Dengan cara ini kita akan lebih mudah melakukan kegiatan usaha di internet.

Fasilitas *World Wide Web* merupakan fasilitas komunikasi yang mampu mengirimkan informasi berupa gambar, suara dan animasi. Biasanya digunakan untuk kegiatan promosi yang memerlukan penampilan gambar, suara, dan animasi.

Salah satu revolusi teknologi internet yang berkembang dengan pesat dalam dunia bisnis adalah *Electronic Data Interchange* (EDI). Dalam hal ini internet membangun *supply chain*, dimana industri menggunakan *cyberspace* untuk berkomunikasi dan melakukan pertukaran data tentang pesanan barang, tingkat sediaan, penjualan, pengiriman/penerimaan barang, dan lain-lain, sehingga dapat menghemat biaya, memberikan pelayanan yang baik, cepat, memuaskan serta akses ke retailer/supplier menjadi lebih luas.

Dunia bisnis telah berhasil mengatasi persoalan aliran data dengan mengalihkan pemrosesan rutin dan transaksi bisnis mereka pada sistem informasi berbasis komputer. Untuk mencapai tujuan tersebut harus dibangun suatu sistem yang terintegrasi. Sistem tersebut yang telah lazim dikenal dalam banyak perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). SIA yang akan dibangun harus menyeluruh dan kompleks.

Perangkat lunak akuntansi menjelaskan jenis perangkat lunak aplikasi yang mencatat dan memproses transaksi akuntansi dalam modul fungsional seperti hutang, piutang, jurnal, buku besar, penggajian, dan neraca saldo. Berfungsi sebagai sistem informasi akuntansi. Ini dapat dikembangkan sendiri oleh organisasi yang menggunakannya, dapat dibeli dari pihak ketiga, atau mungkin kombinasi dari paket perangkat lunak aplikasi pihak ketiga dengan modifikasi lokal. Perangkat lunak akuntansi dapat berbasis online, diakses di mana saja kapan saja dengan perangkat apa pun yang mengaktifkan Internet, atau mungkin berbasis desktop.

Komunikasi Data pada perusahaan

Perusahaan dituntut harus mampu masuk ke pasar global dan bersaing dengan perusahaan lain salah satu cara dengan memberikan kebebasan kepada pelanggan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan mereka.

Informasi yang disajikan oleh Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk semua jenjang manajemen yang sesuai dengan kepentingannya. Jenjang manajemen dalam sebuah perusahaan atau organisasi lainnya terdiri dari manajemen puncak (*top management*), manajemen menengah (*middle management*), dan manajemen bawah (*lower management*).

Manajemen puncak akan menggunakan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam bidang perencanaan strategis. *Middle* Manajemen akan menjadikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengendalian. *Lower* Manajemen menggunakan informasi untuk melakukan aktivitas dan keputusan ditingkat operasional.

Sistem Informasi Akuntansi dibagi dalam beberapa subsistem sesuai dengan fungsi siklus transaksi, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, sumber daya manusia, dan siklus keuangan (Romney and Steimbart 2006: 29).

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas sekali dimana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari teks, gambar, audio, video, dan lainnya. Internet itu sendiri berasal dari kata Interconnection Networking, yang berarti hubungan dari

banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, salelit, dan lainnya.

Elektronik Data Interchange

EDI adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk pertukaran sebuah data. EDI, dapat digunakan untuk mentransmisikan dokumen-dokumen secara elektronik seperti dokumen pemesanan pembelian, invoice, catatan pengangkutan barang, penerimaan advice dan koresponden bisnis standar lainnya di antara para mitra dagang. Pada dasarnya, transaksi perdagangan elektronik melalui EDI dan internet adalah sama saja, yakni bermuara kepada satu hal yang berupa pertukaran informasi dan data message yang berhubungan dengan perdagangan melalui jaringan-jaringan. Baik informasi atau data message itu berupa pesanan (*order*), persetujuan (*acceptance*), ataupun *invoice*, serta informasi pembayaran lainnya. Yang membedakan keduanya adalah system atau piranti teknisnya, kalau EDI menggunakan system dan cara transmisi lama, maka internet menggunakan cara dan system yang lebih modern, fleksible dan dinamis.

Dalam komunikasi data terdapat prosedur yang harus diikuti oleh dua atau lebih system komputer yang ingin saling berkomunikasi. Prosedur ini dikenal sebagai protokol. Protokol komunikasi berfungsi untuk mengatur karakteristik pengiriman data dari suatu titik ke titik yang lain.

Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan komputer ini menggunakan protokol yaitu *TCP/IP*. *TCP* (*Transmission Control Protocol*) bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan benar, sedangkan *IP* (*Internet Protocol*) yang mentransmisikan data dari satu komputer ke komputer lain.

TPC/IP secara umum berfungsi memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alternatif jika suatu rute tidak dapat di gunakan, mengatur dan mengirimkan paket-paket pengiriman data. Komunikasi data dari satu tempat ketempat yang lain dapat dilakukan jika tersedia tiga unsur sistem, yaitu sumber data atau pengirim, media transmisi yang membawa data yang dikirim oleh pengirim ke-penerima data sebagai unsur ketiga. Jika salah satu elemen tidak ada, maka komunikasi data tidak dapat dilakukan.

Transmisi data merupakan tata cara pembawa data dari pengirim ke-penerima data. (Romney and Steimbart, 2003: 80) Transmisi data melibatkan beberapa komponen untuk melengkapi kelancaran jalannya pengiriman data. Komponen tersebut antara lain: (1) media transmisi; (2) kapasitas saluran transmisi; (3) jenis saluran transmisi; (4) kode transmisi yang digunakan; (5) model transmisi; (6) protokol; dan (7) penanganan gangguan transmisi.

Electronic Data Interchange (EDI) didefinisikan sebagai pertukaran data komputer antar berbagai bidang organisasi atas suatu informasi terstruktur dalam format yang standar dan bisa diolah oleh komputer. EDI merupakan bentuk *e-commerce* sesuai definisinya, dan telah ada bentuk yang sama selama lebih dari 20 tahun. Saat ini teknologi dan implementasi EDI sudah sangat berkembang.

Tujuan EDI adalah untuk memfasilitasi perdagangan dengan cara mengikat bisnis antar partner dagang, EDI meningkatkan proses manual untuk mempertukarkan informasi dengan bidang bisnis lainnya dalam berbagai cara, misalnya data hanya perlu untuk dimasukkan satu kali saja, kemudian data tersebut bisa digunakan oleh pihak pengirim barang, manager kantor, dan lain-lainnya. Hal ini akan menurangi tenaga entry data. Pada dasarnya, data bisa dikirimkan dengan lebih efisien dengan menggunakan EDI.

Keuntungan dan kelemahan EDI

EDI adalah pertukaran dokumen-dokumen bisnis langsung dari komputer ke komputer melalui suatu jaringan komunikasi. (Hoopwood, 2010). Jaringan/sistem EDI memudahkan pertukaran informasi transaksi bisnis dari sistem komputer satu perusahaan ke sistem komputer perusahaan lainnya (Wilkinson, 2000). Pihak-pihak yang terlibat dalam pertukaran disebut trading partners dan meliputi para distributor, pabrik-pabrik, dan para supplier. Mata rantai EDI antara sistem komputer retailer dengan sistem komputer Vendor dapat menghilangkan pemrosesan dengan kertas dan memungkinkan penempatan dan pemrosesan dengan segera pesanan pembelian serta memudahkan respon terhadap pengiriman dengan cepat.

EDI adalah salah satu bentuk teknologi lewat *cyberspace*, yang dapat membangun *supply chain*, dimana industri menggunakan *cyberspace* untuk berkomunikasi dan melakukan pertukaran data tentang pesanan barang, tingkat sediaan, penjualan, pengiriman/penerimaan barang, dan lain-lain, sehingga dapat menghemat biaya, memberikan pelayanan yang baik, cepat, memuaskan serta akses ke retailer/ supplier menjadi lebih luas.

Cyberspace adalah sebutan untuk jaringan internet, yaitu jaringan komputer yang menghubungkan jutaan komputer yang ada di dunia.

Kemajuan peralatan komunikasi sekarang ini telah memudahkan kita menyebarkan dan menerima informasi. Dunia saat ini seakan begitu kecil, hanya dalam beberapa detik kita dapat menerima pesan yang dikirim dari jarak ribuan kilometer dan demikian pula sebaliknya.

Menurut Hoopwood (2010) menguraikan ada 7 (tujuh) keuntungan Electronic Data Interchange, sebagai berikut:

1. **Dari segi biaya.** EDI dapat menghemat banyak biaya. Contohnya, dapat menghemat biaya pemasaran yang biasa dilakukan lewat iklan di media cetak dan elektronik (televisi), pemasaran lewat internet jauh lebih murah. Juga dapat menghemat kertas, karena transaksi langsung dilakukan lewat komputer, dapat juga menghemat biaya penyimpanan/gudang.
2. **Dari segi efisiensi.** EDI sifatnya sangat fleksibel, karena setiap saat kita bisa berhubungan dengan Supplier ataupun pesaing untuk memesan barang atau mencari informasi terbaru tentang usaha yang kita lakukan.
3. **Berkaitan dengan prestius atau skala perusahaan.** Lewat Electronic Data Interchange, masyarakat tidak dapat melihat ukuran perusahaan, tapi kualitas pelayanan dan barang yang diberikan.
4. **Perusahaan yang menggunakan EDI dituntut lebih agresif,** artinya ia harus lebih aktif dalam melayani pelanggan. Sistem kerjanya tidak ada batasan waktu dan tempat. Kapan saja orang bisa melakukan transaksi lewat internet. Ini menuntut perusahaan meningkatkan kinerja manajemennya.
5. **Melalui internet.** Perusahaan bisa menginformasikan produk serinci mungkin sesuai dengan kebutuhan konsumen. Konsumen bisa melihat produk tersebut dalam gambar. Konsumen pun bisa menginformasikan ke perusahaan berbagai hal yang ia inginkan.
6. **EDI juga membangun supply chain,** dimana industri menggunakan Cyberspace untuk berkomunikasi dan melakukan pertukaran data tentang pesanan barang, tingkat sediaan, penjualan, pengiriman/penerimaan barang, dan lain-lain.

7. **Birokrasi menjadi lebih sederhana.** Melalui EDI, birokrasi dalam perusahaan untuk pesan barang ataupun menjual barang menjadi lebih sederhana, transaksi cukup dilakukan lewat komputer, tanpa melalui birokrasi yang kompleks.

Komponen utama EDI standar antara lain:

1. **Data Element.** Merupakan potongan data seperti tanggal, harga atau nama organisasi. Setiap data element diidentifikasi dengan nomor referensi tertentu yang berisi judul, keterangan, jenis, nomor, dan panjang minimum/maximum.
2. **Data Segment.** Dalam suatu baris data disebut dengan *segment* dan setiap *item* di dalam segmen mewakili satu elemen. Misalnya segmen baris pesanan pembelian terdiri atas nomor barang, keterangan, jumlah, unit pengukuran dan harga barang. Setiap segmen memiliki satu identifier, satu data delimiter, elemen diagram, data segmen, terminator dan notes.
3. **Transaction Set.** Suatu *transaction set* merupakan dokumen khusus seperti dokumen pesanan pembelian. Di dalam *transaction set*, ada 3 area utama yaitu *area header*, *area detail* dan *area summary*.
4. **Functional Group.** Merupakan sekelompok *transaction set* yang sejenis. *Transaction set* di dalam functional group dikelompokkan berdasarkan functional identifier yang sama.

Untuk mengirimkan transaksi EDI pada konsumen, diperlukan 4 fungsi dasar yaitu:

1. **Mapping** elemen dalam suatu database. Merupakan proses identifikasi elemen di dalam database yang diperlukan untuk membuat pesan dalam format EDI. *Mapping* adalah pekerjaan yang hanya satu kali dilakukan pada saat diperlukan transaksi EDI baru. Software EDI tidak bisa melaksanakan pekerjaan ini.
2. **Extraction** atas data yang belum diidentifikasi dari database. Merupakan proses pengumpulan data yang belum diidentifikasi dan menempatkannya ke dalam format tertentu. Secara umum, data *Extract* dari Database dan dijadikan dalam bentuk flat file. Struktur dari flat file biasanya ditentukan oleh pembuat translation software.
3. **Translation** atas data yang sudah diekstrak ke format EDI. Untuk mengirimkan pesan keluar, ketika data yang diperlukan masih dalam bentuk flat file, pembentukan pesan EDI bisa dilakukan menggunakan *software* translasi atau formatting. *Software* translasi akan mengatur data menjadi struktur tertentu yang sesuai dengan kebutuhan transaksi EDI.
4. Transmisi pesan dalam format EDI melalui media komunikasi. Pengiriman/transmisi atas pesan EDI dikendalikan oleh software komunikasi, yang akan mengatur dan memelihara: nomor telepon partner dagang, menjalankan automatic dialing dan up/downloading, juga membuat activity log. Setiap pesan EDI dibungkus dengan amplop khusus yang bertuliskan alamat tujuan, serta jenis transaksi EDI sebagai *header* dan *error checking codes* sebagai tambahan di bawahnya. Untuk keperluan penerimaan pesan EDI, proses tersebut tinggal dibalik.

Internet juga akan memberikan alternatif komunikasi yang lebih murah daripada sarana telekomunikasi tradisional. Surat elektronik (*e-mail*) melalui internet sudah merupakan alternatif yang lebih murah daripada komunikasi melalui sarana telekomunikasi biasa.

Konsep pertukaran informasi menempatkan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam proses pertukaran (kepuasan pelanggan dan calon pelanggan, dan keunggulan kompetitif) pada posisi yang amat penting bagi organisasi. Karena itu berbagai upaya organisasi melalui pemanfaatan semua sumber daya yang ada diarahkan pada pemenuhan kepuasan pelanggan,

yang pada akhirnya diharapkan akan mendatangkan pencapaian sasaran-sasaran spesifik internal organisasi yang bersangkutan (misalnya keunggulan bersaing, pangsa pasar, dan keuntungan bisnis) secara optimal.

Penelitian Riyadi (2010) memberikan keyakinan bahwa penggunaan EDI akan memberikan kesempatan pada perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif, hal ini bisa diwujudkan karena: (1) penurunan order *lead time*, hal ini akan menyebabkan pengurangan terhadap biaya sediaan; (2) mutu pelayanan kepada konsumen semakin tinggi; (3) penurunan kemungkinan terjadinya out-of-stock; (4) perbaikan mutu komunikasi untuk menyelenggarakan transaksi/ janji, promosi, perubahan harga dan tersedianya informasi produk; (5) perbaikan ketepatan dalam pemesanan, pengiriman, dan penerimaan barang; dan (6) pengurangan biaya tenaga kerja (*labour cost*).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 Pasal 4 pemanfaatan TI dan transaksi elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia; (2) mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (3) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik; (4) membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan TI seoptimal mungkin dan bertanggung jawab; dan (5) memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara TI.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara faktor sosial, affect, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang. Sedangkan kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif dengan pemanfaatan TI (Thomson 1991).

Hasil penelitian Al-Khaldi (1999) menunjukkan bahwa pemanfaatan TI dipengaruhi sikap individual, karakteristik orang seperti pengalaman dalam menggunakan TI, kondisi yang memfasilitasi seperti PC access dan faktor-faktor social.

Penyebaran komunikasi berdasarkan web secara cepat berarti bahwa banyak organisasi bertemu dalam satu standar dan untuk itu bahwa biaya pertukaran antar pemasok (atau pelanggan) dikurangi (Voordijt.H, 1999). Dengan menggunakan teknologi internet, EDI, dan software supply chain management, para pemasok mengetahui apa yang diperlukan oleh pelanggan sebelum pelanggan memintanya (atau, mungkin juga sebelum pelanggan merealisasikan bahwa mereka memerlukan sesuatu).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan verifikatif dengan mengambil sampel 100 UMKM di Jakarta yang telah menggunakan *start-up* dan *online* dalam memasarkan produknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Teknologi Internet, banyak dilakukan oleh UMKM pada umumnya untuk memasarkan produknya secara online, terutama untuk Shopee, Tokopedia, Lazada dan Bukalapak.com

Jumlah UMKM terus bertambah secara signifikan sejak Tahun 2018 sampai 2020. Keuntungan yang diperoleh adalah memberikan kemudahan dalam memasarkan produk terutama di Indonesia untuk pemilik produk yang memiliki inovasi dan keunikan.

Terdapat sebagian kecil UMKM tidak/ belum mengenal *Electronic Data Interchange (EDI)*. Untuk UMKM yang masih menggunakan metode tradisional yang memasarkan pada pasar konvensional.

Pengaruh EDI Pada Biaya Pemasaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan biaya pemasaran sebesar 12 persen dalam Setahun untuk UMKM yang memasarkan produknya pada media *Start-up* Tokopedia. Hal ini menggambarkan bahwa EDI berpengaruh terhadap Biaya pemasaran.

Pengaruh EDI Pada Biaya SDM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan biaya SDM dimana sebelumnya dibutuhkan tenaga promosi dan tenaga marketing. Penurunan biaya SDM mencapai sebesar 8 persen dalam Setahun untuk UMKM yang memasarkan produknya pada media *Start-up* Shopee dan Lazada. Hal ini menggambarkan bahwa EDI berpengaruh terhadap Biaya SDM.

Pengaruh EDI Pada Biaya Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan biaya operasional sebesar 15 persen dalam Setahun untuk UMKM yang disebabkan pengurangan biaya sewa tempat untuk memasarkan produknya. UMKM memasarkan produknya pada media *Start-up* Tokopedia, Bukalapak.com dan Shopee. Hal ini menggambarkan bahwa EDI berpengaruh terhadap Biaya Operasional.

Pengaruh EDI Pada Laba Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan laba usaha sebesar 12 persen dalam Setahun untuk UMKM yang disebabkan peningkatan omzet dari usaha dan pengurangan biaya operasional. UMKM memasarkan produknya pada media *Start-up* Tokopedia, Bukalapak.com dan Shopee. Hal ini menggambarkan bahwa EDI berpengaruh terhadap laba usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan secara kualitatif, maka dapat diberikan suatu simpulan bahwa internet membantu proses pemasaran produk menjadi lebih cepat dan omzet meningkat.

EDI (*Elektronik Data Interchange*) membantu proses kelancaran proses transfer data secara lebih cepat dan lebih baik.

Melalui Survey lapangan berupa observasi dan wawancara, telah didapatkan data yang akurat mengenai Aktifitas UMKM. Keuntungan dalam menggunakan EDI adalah waktu pemesanan yang singkat, mengurangi biaya, mengurangi kesalahan, memperoleh respon yang cepat, pengiriman faktur yang cepat dan akurat serta pembayaran dapat dilakukan secara elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

Asyari, (2016). *The influence of Quality Services and Human Resources Development to user Satisfaction For Accounting Computer study at Local Government Officials Depok West Java*, Jurnal IJSTR, Volume 5, Issue 05, May 2016.

Azhar Susanto. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*, Edisi Pertama. Bandung: Lingga Jaya.

- Azhar Susanto. (2002). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan*. Edisi Pertama,. Bandung: Lingga Jaya.
- Baron, Robert A., Jerald Greenberg. (1990) *Behavior in Organization: Understanding and Managing the Human Side of Work*, 3rd ed., Boston: Allyn and Bacon.
- Bodner, H. George. (1998). *Accounting Information System*, 7th Ed. New Jersey: Prestice-Hall International, Inc.
- Jogiyanto HM. (1989). *Sistem Informasi: Berbasis Komputer*. Edisi Pertama.Yogyakarta:BPFE.
- Jones, Graham, Terry McNamara. (1988). *Information Technology and the New Accounting*, London: McGraw-Hill Book Company.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. (2005). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Ed. II. Yogyakarta: Andi
- Mcleod, JR. Raymond. (1998). *Management Information System: a Study of Computer Based infomation Systems*, 6th ed., New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Nurwono, Yuniarto. (1994). *Manajemen Informasi Pendekatan Global*, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. (2003). *Accounting Information Systems*. 10th ed. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. (2006). *Accounting Information Systems*. 10th ed. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Siregar, A.R. (2008) : "Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi untuk Usaha Kecil dan Menengah", USU erespository @2008.
- Susetyorini, P (2011), "Sistem EDI : Pelaksanaan Sistem Elektronik Data Interchange (EDI) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Sebagai Alternatif Dalam Prosedur Kepabeanan", Pandecta Volume 5, No.1, Januari-Juni 2011.
- Tambunan, Mangara (2004). *Tiga Kendala Besar Pengembangan UMKM Berorientasi Ekspor*. Makalah dalam Diskusi Panel Pengembangan UMKMdalam Kegiatan Ekspor, 21 September 2004, Hotel Bumi Karsa, Jakarta.